

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya didirikan pada tahun 1970. Didirikannya sekolah Muhammadiyah di kecamatan Wonokromo ini dilatarbelakangi oleh semangat untuk mendakwahkan Agama Islam di kecamatan Wonokromo. Terutama pembangunan akidah pada generasi muda Islam di kecamatan Wonokromo. Pada saat awal pendirian sekolah, SMP Muhammadiyah 4 Surabaya belum besar seperti saat ini melainkan masih berupa sekolah rintisan yang perlu banyak sekali pembenahan, terutama pada aspek infrastruktur sekolah, fasilitas sekolah, input siswa dan peningkatan guru dalam transfer ilmu.

Sampai pada tahun 2018 ini, SMP Muhammadiyah 4 Surabaya telah berusia 48 tahun telah banyak mengukir prestasi. Prestasi yang telah diukir tidak hanya berupa prestasi akademik saja melainkan juga prestasi non akademik. Semua aktivitas akademik maupun non akademik itu terintegrasi menjadi satu sehingga menjadikan SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tidak hanya aspek akademik melainkan juga aspek non akademik.



Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Nama	Periode
Sholeh Anwar	1970-1974
Hafidz	1974-1977
Cahyo Sugiarto	1077-1078
Drs. Amir Syafa'	1978-1985
Drs. Saiful Halim	1986-2001
Drs. M. Lutfi	2001-2003
Drs. Ali Mujafal	2003-2014
M. Adenin	2014-sekarang

2. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan

a. Visi

Meluluskan siswa – siswi yang berakhlak karimah dan berprestasi akademik yang optimal serta mengoptimalkan kecerdasan diri (hati, pikiran, dan amal)

b. Misi :

- 1) Berdakwah melalui pendidikan
- 2) Membantu orang tua mewujudkan anak shaleh dan shalihah
- 3) Menjadi model bagi sekolah Islam
- 4) Menjadikan sekolah Islam berbasis IT

5) Menjadikan sekolah sebagai ladang amal untuk kemaslahatan umat

c. Tujuan

1) Standar Isi (Kurikulum)

a) Memenuhi pemetaan SK, KD, Indikator dan aspek sesuai dengan KTSP untuk semua mata semua mata pelajaran mulai kelas 7 sampai dengan KTSP untuk semua mata pelajaran mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 sesuai dengan kurikulum 2013 dan KTSP.

b) Memenuhi silabus sesuai dengan KTSP untuk semua mata pelajaran mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 sesuai dengan kurikulum 2013 dan KTSP.

c) Memenuhi RPP sesuai dengan KTSP untuk semua mata pelajaran mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 sesuai kurikulum 2013 dan KTSP.

2) Standar Proses Pendidikan

a) Memenuhi pembelajaran yang berbasis komputer mulai kelas 7 sampai kelas 9 sesuai kurikulum 2013 dan KTSP.

b) Memenuhi pembelajaran yang berbasis internet mulai kelas 7 sampai dengan 9 sesuai kurikulum 2013 dan KTSP.

3) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

a) Memenuhi peningkatan kualifikasi guru melalui studi lanjut.

b) Memenuhi kompetensi pedagogik guru sesuai dengan standar kompetensi guru Sekolah Menengah Pertama.

- c) Memenuhi kompetensi semua guru dan tenaga kependidikan dalam ICT.
 - d) Memenuhi kompetensi semua IPA dan IPS dalam pembelajaran IPA dan IPS terpadu.
- 4) Standar sarana dan prasarana pendidikan
- a) Memenuhi penyusunan program – program dalam upaya pengembangan fasilitas sekolah sesuai standar nasional.
 - b) Memenuhi ruang multimedua
 - c) Memenuhi koleksi buku pustaka
- 5) Standar pengelolaan pendidikan.
- a) Memenuhi penyusunan program – program dalam upaya pengembangan manajemen sekolah sesuai dengan pedoman MBS.
 - b) Memenuhi jalinan kerjasama denga sekolah sejenis dan identik karakteristiknya.
 - c) Memenuhi kebersihan lingkungan sekolah mencapai 100%.
- 6) Standar Pembiayaan
- a) Memenuhi penyusunan program – program dalam upaya pengembangan pembiayaan.
 - b) Memenuhi standar pembiayaan pendidikan sesuai dengan standar nasional per anak per tahun.

7) Standar penilaian pendidikan.

- a) Memenuhi penyusunan program – program dalam upaya pengembangan sistem penilaian pendidikan disekolah yang dibakukan secara nasional.
- b) Memenuhi penetapan standar nilai dalam berbagai bidang pelajaran.
- c) Memenuhi adanya dokumen penilaian di sekolah.

8) Standar Kompetensi Lulusan

- a) Memenuhi penyusunan program – program dalam upaya pengembangan SKL.
- b) Memenuhi penyusunan SKL yang lengkap dengan perangkat – perangkat pendukungnya yang berlaku disekolah.
- c) Memenuhi perluasan dan pendalaman.

3. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
- b. No. Statistik Sekolah : 2004056010062
- c. Tipe Sekolah : B
- d. Alamat Sekolah : Jl. Gadung III/7, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Proponsi Jawa Timur
- e. Telepon/HP/Fax : 031-88493067/08616139925/8413146
- f. Status Sekolah : SWASTA

g. Nilai Akreditasi Sekolah : 92 Skor = A

h. Luas Lahan : 2.510.70 m²

i. Jumlah ruang pada lt. 1 : 4

j. Jumlah ruang pada lt. 2 : 4

k. Jumlah ruang pada lt. 3 : 4

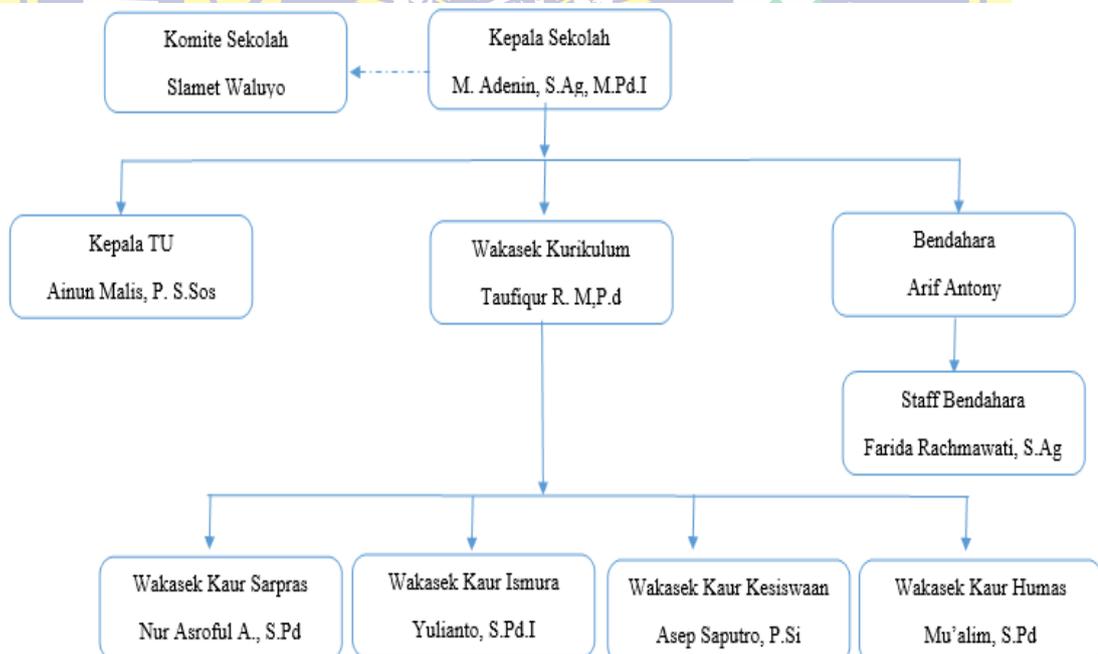
l. Jumlah ruang pada lt. 4 : 3

m. Jumlah ruang : 15

n. Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 0

4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SMP Muhammadiyah 4 Gadung
Surabaya



5. Tenaga Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Jumlah guru tetap di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya berjumlah 12 orang, dengan 1 kepala sekolah kemudian guru tetap 7 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, guru tidak tetap berjumlah 11 orang, 2 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, serta karyawan tetap yang berjumlah 6 orang, 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, karyawan tidak tetap berjumlah 5 orang laki-laki.

6. Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Adapun jumlah siswa siswi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya secara keseluruhan akan di paparkan pada tabel berikut :

Tabel. 4.2

Data siswa SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya 2017-2018

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	7A	12	18	30
2	7B	12	18	30
3	7C	11	18	29
4	7D	12	17	29
5	8A	13	15	28
6	8B	17	13	30
7	8C	10	17	27

8	9A	15	10	25
9	9B	13	12	25
10	9C	11	14	25
11	9D	10	12	22
Jumlah		136	164	300

B. Paparan Data

1. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al - Islam Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Data yang penulis peroleh adalah data yang di hasilkan secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung.

Metode pembelajaran tutor sebaya pada dasar nya adalah metode pembelajaran yang menunjuk beberapa ssiwa yang di anggap lebih paham akan materi yang di ajarkan untuk mengajarkan kepada sesama teman nya yang lain, dengan kata lain siswa yang di tunjuk sebagai tutor tersebut diharapkan bisa memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang sedang di ajarkan.

teman-teman sekelasnya di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nisa Zakiyah, selaku guru Al - Islam ke kelas VIII C :

“bahwa metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa nya aktif, juga bisa di artikan sebagai sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya nya sendiri yang lebih pandai untuk memberikan bantuan kepada teman-teman sekelas nya yang di rasa masih belum mengerti akan materi pelajaran nya”¹

Berbeda dengan yang di kemukakan oleh Laili, menurut beliau agar metode pembelajaran tutor sebaya dapat di laksanakan dengan baik dan efektif, maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru terlebih dahulu menerangkan tentang materi pembelajaran
2. Membagi siswa menjadi 5 kelompok. Dengan pembagiannya yaitu; 2 kelompok di antaranya terdiri dari 6 siswa, dan 3 kelompok lain terdiri dari 5 siswa
3. Menunjuk seorang siswa sebagai tutor dalam setiap kelompok
4. Guru menjelaskan tugas seorang tutor, bahwa tutor tersebut harus menjelaskan kembali seputar materi kepada anggota kelompok nya yang masih kurang memahami materi, kemudian mendiskusikan materi pelajaran bersama anggota kelompok nya.
5. Perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi seputar materi tersebut, dan membuka pertanyaan atau sanggahan dari masing-masing kelompok yang lain.

¹ Hasil Wawancara dengan guru Al - Islam, Nisa Zakiyah, Pada Tanggal 06 April 2018

6. Anggota kelompok boleh membantu menjawab pertanyaan atau sanggahan yang di berikan oleh kelompok yang lain.²

Dalam pelaksanaan Metode pembelajaran tutor sebaya juga memiliki kelebihan dan kekurangan di dalam nya. Di antara kelebihan nya adalah siswa menjadi lebih cepat paham atau mengerti karena yang menerangkan adalah teman sebaya nya sendiri. Sedangkan kekurangannya adalah apabila guru kurang mengawasi, suasana pembelajaran akan menjadi gaduh. Seperti yang di kemukakan oleh Nisa Zakiyah dari hasil wawancara :

“ bahwa kelebihan metode tutor sebaya itu siswa bisa lebih aktif, lebih banyak pengetahuannya dan lebih kritis, sedangkan kekurangannya adalah kelas menjadi ramai dan rebut jika guru kurang mengontrol nya”³.

Dalam hasil wawancara lain dengan siswa “Dengan menggunakan metode tutor sebaya kami semua bisa lebih aktif, jadi tidak bosan dan jadinya semua anggota kelompok bisa ikut mikir”⁴

“metode tutor sebaya bisa bikin kita lebih mau belajar dan mempelajari, karna kita di tuntut untuk faham, dan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi, jadi lebih asyik pembelajarannya, dan membuat kita tidak mengantuk”⁵.

² Hasil Wawancara dengan Guru AI - Islam, Laili , Pada Tanggal 30 Maret 2018

³ Hasil Wawancara dengan guru AI - Islam, Nisa Zakiyah, Pada Tanggal 06 April 2018

⁴ Hasil Wawancara dengan Farah Shyfana Aulyn, Siswa kelas VIII C, pada tanggal 23 Maret 2018

⁵ Hasil Wawancara dengan Bagus Dwi Kurniawan, Siswa kelas VIII C, pada tanggal 23 Maret 2018

Namun, pada pelaksanaannya metode tutor sebaya yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, Nisa Zakiyah mengemukakan bahwa tidak ada media pembelajaran yang khusus yang digunakan. Media atau bahan ajar yang digunakan biasanya hanya buku mata pelajaran Al - Islam saja.

2. Factor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Mengimplementasikan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al - Islam

Dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan dengan baik, pasti ada hambatan atau tantangan yang nantinya akan menjadi evaluasi bagi guru yang menerapkannya. Begitu juga dalam penerapan metode tutor sebaya yang di dalamnya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode tutor sebaya ini adalah adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa nya dan siswa dengan teman sebayanya sehingga bisa membangkitkan minat belajar siswa, selain itu siswa dan guru menjadi lebih akrab dalam kegiatan pembelajaran, serta keterlibatan siswa yang di tunjuk sebagai tutor membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Seperti yang di paparkan oleh guru Al - Islam kelas VIII :

“ Metode tutor sebaya ini cukup menarik dan penting untuk diterapkan, karena banyak sekali kelebihannya. Metode ini bisa meningkatkan minat belajar siswa, selain itu guru dengan siswa dan siswa dengan teman sebayanya bisa menjadi lebih akrab, sehingga interaksi

dalam pembelajaran menjadi semakin baik dan dengan mudah siswa dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru atau teman sebayanya yang menjadi tutor”

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang sudah menerapkan metode ini. Diantaranya yaitu siswa terkadang merasa kurang nyaman terhadap anggota kelompok pilihan guru nya, sehingga mengakibatkan siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran⁶. Namun, seorang guru harus bisa mengatasi atau menyikapi berbagai permasalahan yang ada di kelas, khusus nya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nisa Zakiyah selaku guru Al - islam :

“Dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode tutor sebaya ini biasanya hambatannya adalah kebanyakan siswa ingin memilih sendiri anggota kelompoknya siapa saja, dan siswa cenderung kurang mau membaur dengan teman yang lain. Adapun yang menjadi tutor terkadang cenderung kurang percaya diri untuk diminta membantu temannya yang mengalami kesulitan. Tetapi solusinya dalam mengatasi hal-hal tersebut adalah dengan meyakinkan kepada siswa bahwa akan lebih baik jika semua siswa mau menaati semua peraturan yang telah guru berikan, karena guru sudah pasti membagi kelompok dengan berbagai pertimbangan yang sudah guru pikirkan dengan matang, dan guru juga meyakinkan kepada siswa yang menjadi tutor bahwa mereka sangat mampu untuk membantu temannya yg mengalami kesulitan, tentunya itu semua masih dalam pengawasan guru”.⁷

Tentunya sebagai seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswanya, karena suasana yang kondusif juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁶ Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, pada tanggal 30 Maret 2018

⁷ Hasil Wawancara dengan guru Al - Islam, Nisa Zakiyah, Pada Tanggal 06 April 2018

Setelah seminggu kemudian penulis melakukan observasi yang kedua, siswa yang tadinya kurang nyaman atau cenderung kurang membaur tadi, mereka sudah mulai terbiasa dengan anggota kelompoknya⁸. Artinya bahwa seberapapun hambatan atau tantangan yang ada di dalam kelas, jika guru tersebut mampu menanganinya dengan bijak dan benar, maka proses pembelajaran yang di lakukan akan menjadi efektif dan efisien.

3. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Al - Islam di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Data yang di paparkan adalah data tentang nilai dari hasil tugas dan data tentang ulangan harian (UH). Data nilai-nilai tersebut di bawah digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Adapun jumlah keseluruhan dari KD yang harus di tempuh selama 1 tahun pembelajaran kelas VIII adalah berjumlah 14 KD. Tetapi hingga saat ini, jumlah KD yang sudah di tempuh oleh siswa kelas VIII adalah berjumlah 9 KD. Untuk lebih jelas nya data tersebut, penulis akan sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

⁸ Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, pada tanggal 06 April 2018

Tabel 4.3

Daftar Nilai Tugas Mata Pelajaran AI - Islam Kelas VIII C

NO	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9
1.	BAGUS DWI KURNIAWAN	95	95	85	-	-	100	100	90	97
2.	DWI ANISA SYAFRIANTI	75	75	78	-	-	80	80	80	86
3.	DZAKI HANIF SOEPRANTO	90	90	85	-	-	100	100	90	98
4.	EFRILIA DEVI RAHMANITA	75	75	80	-	-	75	75	75	88
5.	EL QADHAFI BAGASKARA FAUZANI	80	80	85	-	-	80	80	90	90
6.	FARAH SYIFANA AULYN	80	80	86	-	-	100	100	75	94
7.	FILDZAH HALWA RAMADHANI	90	90	85	-	-	100	100	90	100
8.	GILANG SURA GALIH	75	75	80	-	-	85	85	75	90
9.	INTAN PERMATA SALSABILAH . S.	75	75	75	-	-	75	75	75	95
10.	IRFAN AZIZ	75	75	80	-	-	85	85	100	95
11.	LAKSAMANA FARREL HANIEL MOERID	75	75	75	-	-	75	75	90	95
12.	MAS ALFAN HERWANSYAH	75	75	80	-	-	80	80	100	87
13.	MOHAMMAD DAFFA NAUFAL	75	75	80	-	-	75	75	95	96
14.	M. PRADIPA RIZQILLAH AKBAR	88	88	80	-	-	100	100	90	95
15.	MUHAMMAD ANANDANA ARSY WINATA	75	75	80	-	-	80	80	90	93
16.	MUHAMMAD FAKHRI AR RIZKY	75	75	80	-	-	80	80	100	93
17.	MUHAMMAD RAFFI OXA ANANDIKA PRASETYO	75	75	80	-	-	90	90	80	96
18.	MUHAMMAD YUMNA ALFARIZI HIDAYAT	90	90	85	-	-	100	100	90	100
19.	MUTIARA NURAINI JASMINE	80	80	85	-	-	90	90	90	97
20.	NAUFAL RIDHO ABIYU KHOLISH	75	75	80	-	-	80	80	80	98

21.	NINIS LEDIAN SUBAKTI	85	85	80	-	-	100	100	80	98
22.	NOVIA INDAH ANGGRAENI	85	85	80	-	-	100	100	75	98
23.	R. ABRORULHEN MAULUDY	75	75	75	-	-	78	78	75	93
24.	RAMADHANI BIMA HIKMAWAN	90	90	80	-	-	100	100	100	96
25.	RIO LASMANA DEWA	75	75	75	-	-	76	78	80	78
26.	SABHIRA FADYSRACH AL NAURA	88	88	80	-	-	100	100	80	98
27.	TYARA DHEWANI RAY ISWARA	75	75	75	-	-	75	75	85	85

Ket :

KD 1 : “ memahami Q.S. Al- Furqan : 63, Al- isra’ : 26-27, dan Hadits terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana”

KD 2 : “ memahami Q.S An-nahl : 16-114 dan hadits terkait tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari”

KD 3 : “memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT”

KD 4 : “memahami makna beriman kepada Rasul Allah SWT”

KD 5 : “memahami bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran”

KD 6 : “ memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil”

KD 7 : “memahami cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru”

KD 8 : “ memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama”

KD 9 : “ memahami tata cara shalat sunnah berjamaah dan munfarid

Berikutnya, di bawah ini adalah tabel dari hasil Nilai Ulangan Harian (UH) siswa kelas VIII C :

Tabel 4.4

Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Al - Islam kelas VIII C

NO	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9
1.	BAGUS DWI KURNIAWAN	95	95	85	-	-	100	100	90	97
2.	DWI ANISA SYAFRIANTI	75	75	78	-	-	80	80	80	86
3.	DZAKI HANIF SOEPRANTO	90	90	85	-	-	100	100	90	98
4.	EFRILIA DEVI RAHMANTA	75	75	80	-	-	75	75	75	88
5.	EL QADHAFI BAGASKARA FAUZANI	80	80	85	-	-	80	80	90	90
6.	FARAH SYIFANA AULYN	80	80	86	-	-	100	100	75	94
7.	FILDZAH HALWA RAMADHANI	90	90	85	-	-	100	100	90	100
8.	GILANG SURA GALIH	75	75	80	-	-	85	85	75	90
9.	INTAN PERMATA SALSABILAH . S.	75	75	75	-	-	75	75	75	95
10.	IRFAN AZIZ	75	75	80	-	-	85	85	100	95
11.	LAKSAMANA FARREL HANIEL MOERID	75	75	75	-	-	75	75	90	95
12.	MAS ALFAN HERWANSYAH	75	75	80	-	-	80	80	100	87
13.	MOHAMMAD DAFFA NAUFAL	75	75	80	-	-	75	75	95	96
14.	M. PRADIPA RIZQILLAH AKBAR	88	88	80	-	-	100	100	90	95
15.	MUHAMMAD ANANDANA ARSY WINATA	75	75	80	-	-	80	80	90	93
16.	MUHAMMAD FAKHRI AR RIZKY	75	75	80	-	-	80	80	100	93
17.	MUHAMMAD RAFFI OXA ANANDIKA PRASETYO	75	75	80	-	-	90	90	80	96
18.	MUHAMMAD YUMNA ALFARIZI HIDAYAT	90	90	85	-	-	100	100	90	100
19.	MUTIARA- NURAINI	80	80	85	-	-	90	90	90	97

	JASMINE									
20.	NAUFAL RIDHO ABIYYU KHOLISH	75	75	80	-	-	80	80	80	98
21.	NINIS LEDIAN SUBAKTI	85	85	80	-	-	100	100	80	98
22.	NOVIA INDAH ANGGRAENI	85	85	80	-	-	100	100	75	98
23.	R. ABRORULHEN MAULUDY	75	75	75	-	-	78	78	75	93
24.	RAMADHANI BIMA HIKMAWAN	90	90	80	-	-	100	100	100	96
25.	RIO LASMANA DEWA	75	75	75	-	-	76	78	80	78
26.	SABHIRA FADYSRACH AL NAURA	88	88	80	-	-	100	100	80	98
27.	TYARA DHEWANI RAY ISWARA	75	75	75	-	-	75	75	85	85

Ket :

KD 1 : “memahami Q.S. Al- Furqan : 63, Al- Isra’ : 26-27, dan Hadits terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana”

KD 2 : “memahami Q.S An-nahl : 16-114 dan hadits terkait tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari”

KD 3 : “memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT”

KD 4 : “memahami makna beriman kepada Rasul Allah SWT”

KD 5 : “memahami bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran”

KD 6 : “memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil”

KD 7 : “memahami cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua ,guru”

KD 8 : “memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama”

KD 9 : “memahami tata cara shalat sunnah berjamaah dan munfarid

C. Analisis Data

1. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al - Islam Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Tujuan pengelolaan kelas pada hakekatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Selain penyediaan fasilitas yang memadai juga yang perlu di perhatikan adalah suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Seorang guru harus mempunyai cara atau metode dalam mengelola kelas nya, dan guru harus bisa menciptakan kelas dengan suasana se nyaman mungkin, supaya apa yang telah di sampaikan dapat tersalur dengan baik oleh siswa nya. “Dalam suatu proses pembelajaran juga guru harus bisa membangkitkan semangat belajar siswa, agar bukan hanya guru nya saja yang aktif di kelas, melainkan siswa nya juga harus bisa lebih aktif dari gurunya”.⁹

Metode tutor sebaya menjadi salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif di dalam kelas, serta menuntut siswa untuk berfikir secara kritis.

Tugas sebagai tutor merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang justru sebenarnya merupakan kebutuhan anak itu sendiri. Dalam persiapan ini antara lain mereka berusaha mendapatkan hubungan dan pergaulan baru yang mantap sebagai teman sebaya, mencari perannya

⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas VIII C Ibu Eka, pada tanggal 30 Maret 2018

sendiri dengan mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep yang penting, mendapatkan tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial¹⁰.

Apa yang diuraikan diatas sudah dilakukan oleh guru Al - Islam kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam pembelajaran di kelas, siswa dituntut untuk lebih aktif, dan guru hanya sebagai motivator yang memberikan stimulasi, agar siswa aktif dalam pembelajarannya, yaitu aktif bertanya, berpendapat, berkomentar dan memberikan sanggahan apabila diperlukan. Sehingga dalam pembelajaran tersebut menyenangkan dan berkesan bagi siswa.

interaksi dengan teman sebaya, khususnya dalam berargumentasi dan berdiskusi dapat membantu memperjelas pemikiran, yang pada akhirnya membuat pemikiran itu menjadi logis. Sehingga sesuai dengan yang di anjurkan dalam pembelajaran aktif dengan metode tutor sebaya yang di dalamnya banyak menuntut peserta didik secara tidak langsung untuk berinteraksi social dengan teman sebayanya dan juga berdiskusi.

¹⁰ Teacher creative Corner, Pembelajaran Dengan Metode Teman Tutor Sebaya, di akses dari : baliteacher.blogspot.com/2010/02/pembelajaran-dengan-methode-tutor-teman.htm, pada tanggal 20 Januari 2018, pukul 20.00

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Mengimplementasikan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al – Islam

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun, terkadang keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi malah kegagalan yang di temuinya, yang di sebabkan oleh berbagai factor sebagai penghambat nya. Sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai factor itu yang akan menjadi pendukung nya¹¹

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis, maka dapat dijabarkan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan hasil belajar di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya kelas VIII C Pada maata pelajaran Al - Islam.

Di antara faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

- 1) Siswa dengan guru dan siswa dengan temannya menjadi lebih baik dan akrab
- 2) Interaksi dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa menjadi mudah
- 3) Minat belajar siswa menjadi semakin meningkat

¹¹ Syaiful bahri, Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Banjarmasin, (2006), 106

- 4) Siswa lebih mudah mencerna materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru atau teman yang di tunjuk sebagai tutor¹².

b. Faktor Penghambat

- 1) Siswa cenderung kurang menerima aturan yang dibuat oleh guru, terutama dalam hal pembagian teman kelompok
- 2) Kelas menjadi kurang kondusif apabila guru kurang mengontrol selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Siswa yang ditunjuk sebagai tutor masih merasa kurang percaya diri bahwa mereka mampu untuk membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan dalam belajar¹³.

Namun dari permasalahan itu semua, guru AI - Islam kelas VIII C ini sangat mampu mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan cara menegaskan pada para siswa bahwa guru telah memilih anggota kelompok sudah dengan beberapa pertimbangan dan tentunya sudah disesuaikan porsi nya dengan sangat tepat dan benar. Dan guru juga meyakinkan siswa yang menjadi tutor bahwa siswa tersebut sangat mampu untuk menjadi tutor dan mampu

¹² Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, pada tanggal 06 April 2018

¹³ Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, pada tanggal 06 April 2018

untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran¹⁴

Terbukti itu semua di atas, dari hasil observasi penulis bahwa siswa pada pertemuan selanjutnya sudah mulai terbiasa dengan teman kelompok nya, dan siswa juga sudah merasa nyaman dengan anggota kelompok pilihan guru tersebut, begitu juga dengan siswa yang di pilih sebagai tutor yang semakin percaya diri untuk membantu mamahamkan teman sebaya nya¹⁵.

3. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al - Islam Kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar

Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan suatu program pengajaran dapat ditunjang dengan mengefektifkan potensi yang dimiliki oleh sekolah. Potensi yang ada di

¹⁴ Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, pada tanggal 06 April 2018

¹⁵ ibid

sekolah yaitu semua sumber daya yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar¹⁶. Pada dasarnya hasil belajar meliputi atas 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. ketiga aspek ini tidak dapat berdiri sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, bahkan membentuk hubungan yang tersusun. Sebagai sebuah tujuan yang hendak di capai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar peserta didik di sekolah.

Maka diperlukan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan guru diuntut untuk melakukan variasi-variasi tersebut, karena suasana belajar sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa selama di sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar lebih mementingkan interaksi antara siswa dengan kelompoknya, yang dalam hal ini adalah dengan diterapkannya metode tutor sebaya. Perkembangan kognitif akan terjadi dalam interaksi antara siswa dengan kelompok sebayanya daripada dengan orang-orang yang lebih dewasa¹⁷.

Setelah penulis meneliti dan mengobservasi hasil nilai ulangan harian (UH) dan nilai tugas kelas VIII C pada mata pelajaran Al - Islam di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, maka dapat penulis jelaskan pada tabel Nilai hasil akhir siswa, yang mana di dalam tabel nilai hasil akhir di bawah ini akan di paparkan juga tentang hasil belajar siswa di antaranya meliputi

¹⁶ Hadi Susanto. (2013). *Pembelajaran Tutor Sebaya*. Diakses dari <http://bagawanabiyasa.wordpress.com> pada tanggal 9 Januari 2018, jam 20.24

¹⁷ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, (2012), 98.

3 aspek perkembangan, yaitu perkembangan kognitif (pengetahuan) afektif (sikap) dan Psikomotor (keterampilan) siswa.

Siswa terlihat semakin semangat dan antusias ketika pembelajaran berlangsung, siswa juga dengan mudah dapat memahami materi pembelajaran Al – Islam, sehingga dengan cepat mereka menyelesaikan tugas yang di berikan oleh gurunya serta hasil belajarnya pun juga semakin meningkat.

Pada tabel di bawah ini bisa dilihat bahwa hasil nilai akhir siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sis sudah mencapai KKM, bahkan sebagian siswa ada yang mendapatkan nilai di atas KKM, dan tidak ada siswa y yang nilainya berada di bawah KKM. sebagaimana hasil berikut :

Table 4.5

Daftar Nilai Akhir Mata Pelajaran PAI Kelas VIII C

N O	NAMA SISWA	PENGETAHUAN (KI3)						KETERAMPILAN (KI4)					
		U H	T u g a s	P T S	P A S	N A A	KET	P 1	P 2	P3	P 4	N A	KET
1.	BAGUS DWI KURNIAWAN	95	91	80	75	85 (B)	SM KKM (75)	91	85	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
2.	DWI ANISA SYAFRIANTI	79	84	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	81	75	85	0	81 (C)	SM KKM (75)
3.	DZAKI HANIF SOEPRianto	93	90	75	75	83 (B)	SM KKM (75)	92	85	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
4.	EFRILIA DEVI RAHMANITA	78	74	75	75	75 (C)	SM KKM (75)	87	85	85	0	85 (B)	SM KKM (75)

5.	EL QADHAFI BAGASKARA FAUZANI	84	82	75	75	79 (C)	SM KKM (75)	88	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
6.	FARAH SYIFANA AULYN	88	85	76	75	81 (C)	SM KKM (75)	90	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
7.	FILDZAH HALWA RAMADHANI	94	91	88	80	88 (B)	SM KKM (75)	93	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
8.	GILANG SURA GALIH	81	83	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	83	7 5	85	0	81 (C)	SM KKM (75)
9.	INTAN PERMATA SALSABILAH . S.	78	77	75	75	76 (C)	SM KKM (75)	90	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
10.	IRFAN AZIZ	85	76	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	91	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
11.	LAKSAMANA FARREL HANIEL MOERID	80	74	75	75	76 (C)	SM KKM (75)	89	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
12.	MAS ALFAN HERWANSYAH	82	78	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	86	8 5	85	0	85 (B)	SM KKM (75)
13.	MOHAMMAD DAFFA NAUFAL	80	75	75	75	76 (C)	SM KKM (75)	91	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
14.	M. PRADIPA RIZQILLAH AKBAR	92	90	75	75	83 (B)	SM KKM (75)	90	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
15.	MUHAMMAD ANANDANA ARSY WINATA	82	79	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	89	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
16.	MUHAMMAD FAKHRI AR RIZKY	83	76	75	75	77 (C)	SM KKM (75)	89	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
17.	MUHAMMAD RAFFI OXA ANANDIKA PRASETYO	84	81	78	75	79 (C)	SM KKM (75)	91	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
18.	MUHAMMAD YUMNA ALFARIZI HIDAYAT	94	91	80	85	88 (B)	SM KKM (75)	93	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
19.	MUTIARA NURAINI JASMINE	87	87	78	75	75 (C)	SM KKM (75)	91	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
20.	NAUFAL RIDHO ABIYU KHOLISH	81	80	75	75	78 (C)	SM KKM (75)	92	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
21.	NINIS LEDIAN SUBAKTI	90	91	75	75	83 (B)	SM KKM	92	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM

)	(75))	(75)	
22	NOVIA INDAH ANGGRAENI	89	91	75	75	83 (B)	SM KKM (75)	92	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
23	R. ABRORULHEN MAULUDY	78	79	75	75	77 (C)	SM KKM (75)	89	8 5	85	0	86 (B)	SM KKM (75)
24	RAMADHANI BIMA HIKMAWAN	94	84	75	75	82 (C)	SM KKM (75)	91	8 5	85	0	87 (B)	SM KKM (75)
25	RIO LASMANA DEWA	77	75	75	75	75 (C)	SM KKM (75)	77	7 5	85	0	80 (C)	SM KKM (75)
26	SABHIRA FADYSRACH AL NAURA	91	91	78	75	84 (B)	SM KKM (75)	92	7 5	85	0	84 (B)	SM KKM (75)
27	TYARA DHEWANI RAY ISWARA	78	74	75	75	75 (C)	SM KKM (75)	85	7 5	85	0	82 (B)	SM KKM (75)

KET :

P1 : Praktek

P2 : Portofolio

P3 : Proyek

P4 : Produk

SM KKM : Sudah Mencapai KKM

